

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Rumah Makan Kedai Aroma Dan Warmindo Kapendak

¹⁾Maria De Rosari Manek, ²⁾Nugraeni

^{1,2)}Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta Indonesia

E-mail : sarimanek22@gmail.com¹ nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Laporan keuangan sederhana
Pelatihan penyusunan Keuangan
UMKM

Laporan Keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai keuangan suatu entitas, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya dalam periode waktu tertentu. Laporan ini dibuat untuk mengetahui kondisi keuangan usaha atau perusahaan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM dalam mencatat, menganalisis dan menyajikan informasi mengenai pencatatan laporan keuangan sederhana pada UMKM rumah makan Kedai Aroma dan Warmindo Kapendak. pelatihan ini menggunakan metode wawancara dan survey langsung dengan pemilik UMKM. Pelatihan ini menunjukkan adanya masalah yang dihadapi pemilik UMKM. Menghadapi masalah tersebut penulis berupaya melakukan kegiatan pelatihan mengenai pencatatan laporan keuangan sederhana. Pelatihan penyusunan laporan keuangan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap informasi pembukuan mengenai cara mencatat, mengkoordinasikan dan menyusun laporan keuangan dan dapat membantu para pemilik UMKM dalam mengelola keuangan bisnis dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pendapatan UMKM.

ABSTRACT

Keywords:

Simple financial reports
Financial preparation training
MSMEs

Financial Reports are documents that present information about an entity's finances, including assets, liabilities, equity, income and costs within a certain time period. This report is created to determine the financial condition of a business or company. The aim of this training is to provide understanding to MSME owners in recording, analyzing and presenting information regarding recording simple financial reports at MSMEs at Kedai Aroma and Warmindo Kapendak restaurants. This training uses direct interview and survey methods with MSME owners. This training shows the problems faced by MSME owners. Facing this problem, the author attempted to carry out training activities regarding recording simple financial reports. This financial report preparation training is carried out to increase understanding of bookkeeping information regarding how to record, coordinate and prepare financial reports and can help MSME owners manage business finances better, so as to increase MSME performance and income.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu penggerak perekonomian Indonesia. Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan untuk memberikan perlindungan, pembinaan, dan pemberdayaan bagi UMKM guna meningkatkan peran serta UMKM dalam perekonomian nasional. Saat ini kegiatan UMKM didukung oleh pemerintah, pelaku UMKM berasal dari berbagai usia dan latar belakang. Meskipun kegiatan UMKM menunjukkan perkembangan yang positif dan berhasil menurunkan angka pengangguran di Indonesia, namun UMKM belum memberikan kontribusi yang besar dalam menggerakkan perekonomian di Indonesia. Persaingan bisnis menuntut para pelaku UMKM untuk dapat menentukan pilihan yang tepat guna mengimbangi perkembangan bisnis yang semakin meningkat intensitasnya.

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai keuangan suatu entitas, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya dalam periode waktu tertentu. Laporan ini dibuat untuk mengetahui kondisi keuangan usaha atau perusahaan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM sangat penting karena membantu pemilik usaha memahami dan mengelola keuangan mereka secara efektif. Laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan dan memudahkan pemilik usaha dalam membuat keputusan strategi, Meningkatkan efisiensi operasional dan tumbuh secara berkelanjutan.

Rumah makan kedai aroma merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang berada di Jl. Magelang km 7. UMKM, termasuk rumah makan Kedai Aroma seringkali beroperasi dalam skala yang lebih kecil dan memiliki sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu, pelatihan dan pemahaman penyusunan laporan keuangan yang baik sangat penting untuk membantu para pemilik UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman dasar akuntansi, pencatatan transaksi, akuntansi neraca, laporan laba rugi, serta pengelolaan kas. Melalui pelatihan ini, UMKM dapat lebih mudah memenuhi kinerja keuangan mereka, memenuhi kewajiban perpajakan dan meningkatkan daya saing.

Laporan keuangan dapat menjadi sebuah acuan untuk mengambil sebuah keputusan. Sehingga dapat memudahkan kita didalam menjalankan sebuah bisnis. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui informasi yang menyangkut kondisi keuangan, kinerja karyawan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memanfaatkan pengusaha untuk pengambilan keputusan dikemudian hari.

Laporan keuangan sederhana adalah laporan yang menyajikan data mengenai keuangan pada suatu bisnis atau perusahaan. Hal ini seharusnya mudah dimengerti karena laporan keuangan ini tidak memuat istilah-istilah lain yang sulit untuk dipahami. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui pentingnya penyederhanaan laporan keuangan bagi UMKM rumah makan Kedai Aroma dan Warmindo Kapendak.

II. MASALAH

Rumah makan Kedai Aroma dan Warmindo Kapendak telah beroperasi kurang lebih lima tahun, dan usaha yang kini dijalani masih dalam skala kecil yang dimana usaha ini dikelola sendiri oleh pemilik. Dalam pelatihan ini penulis menemukan adanya masalah yang dihadapi oleh pemilik UMKM dalam membangun usaha tersebut. Pemilik tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dikarenakan kurangnya keterbatasan waktu yang di miliki oleh pemilik, sehingga tidak punya cukup waktu untuk mencatat laporan keuangan secara teratur. kurangnya sumber daya manusia termasuk perangkat lunak atau sistem yang diperlukan untuk mencatat laporan keuangan dengan baik.

III. METODE

Dalam pelatihan ini penulis menggunakan metode wawancara dan observasi langsung ke lokasi pelaku UMKM yang berada di Jl. Magelang km 7, Kec.Mlati, Kab.Sleman. Sebelum itu penulis menyiapkan materi penyuluhan tentang penyusunan laporan keuangan untuk pelaku UMKM. Materi ini harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti labtop, kamera dan media lainnya yang akan digunakan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Mengadakan pelatihan praktik langsung kepada para pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Pendekatan praktik ini akan membantu pelaku UMKM dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang telah disampaikan. Mengevaluasi kembali kegiatan pelatihan ini untuk mengetahui perkembangan saat sebelum dan sesudah melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana. Waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan ini di Jl. Magelang km 7, Kabupaten Sleman pada tanggal 05 oktober sampai sampai dengan 11 oktober di UMKM Rumah Makan Kedai Aroma dan Warmindo Kapendak.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di dua UMKM, yaitu Rumah makan Kedai Aroma dan Warmindo Kapendok yang berlokasi di Jl.Magelang km 7, No.71 Kec.Mlati, dan Jl.Walesdadi Sulpito, Condongcatur, Kabupaten Sleman. UMKM ini bergerak di bidang kuliner yang dikelola oleh pemilik usaha sendiri. Sejak usaha ini didirikan, pemilik usaha ini belum melakukan pencatatan laporan keuangan. Pemilik UMKM seringkali mengalami masalah dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan karena kurangnya informasi mengenai pencatatan laporan keuangan,

keterbatasan waktu dan kurangnya SDM. Menghadapi masalah tersebut, pengabdian berupaya melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana kepada para pemilik UMKM.

Laporan keuangan pada UMKM biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Tujuan dari kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini adalah memberikan pemahaman kepada pemilik UMKM dan karyawan agar dapat memahami dasar-dasar pembukuan dan laporan keuangan yang mudah, untuk menentukan kondisi keuangan, untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam mencatat laporan keuangan secara akurat dan terorganisir.

Pada kegiatan pelaksanaan PKM kali ini, adapun materi yang disampaikan kepada Ibu Ani dan Mas Aldi selaku wirausaha dan karyawan tentang pentingnya mencatat laporan keuangan dalam suatu usaha. Ada beberapa hal yang dimaknai sebagai berikut:

1. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan data tentang arus masuk dan keluarnya uang dalam suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, yang disebabkan oleh aktivitas kerja, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas digunakan terkait dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas dapat memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan mengelola dan menghasilkan uang.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suatu laporan keuangan yang menyajikan pendapatan, biaya, dan laba atau rugi bersih dari suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun. Laporan ini memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan tersebut.

3. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada waktu akhir periode dengan membandingkan aset, kewajiban, dan ekuitasnya. Hal ini memberikan gambaran tentang seberapa besar aset yang dimiliki, seberapa besar kewajiban yang harus dilunasi dan sisa nilai ekuitas.

Setelah menjelaskan materi di atas, pengabdian memberikan sesi tanya jawab berlangsung dengan pemilik UMKM mengenai pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana yang dihadapi selama membangun usaha tersebut dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Pemilik UMKM sangat antusias dengan pelatihan ini, setelah memberikan pelatihan ini pemilik UMKM mulai memahami materi pelatihan mengenai pencatatan laporan keuangan sederhana.

Kemudian pengabdian menjelaskan cara mencatat laporan keuangan, misalnya mencatat transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi secara konsisten sebagai berikut :

1. Mencatat transaksi penjualan

Pada bagian ini, pengabdian menjelaskan bahwa pengusaha harus mempunyai buku kas untuk mencatat biaya transaksi penjualan yang masuk setiap harinya pada buku kas yang telah diberikan.

2. Mencatat transaksi pembelian

Tidak hanya buku kas yang harus disediakan oleh pengusaha, namun buku untuk mencatat transaksi pembelian alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan untuk usaha juga harus dicatat. Hal ini penting agar biaya pembelian tidak lebih besar dari pemasukan yang diperoleh setiap harinya oleh pemilik UMKM.



Gambar 1. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM Rumah Makan Kedai Aroma dan Warmindo Kapendak



Gambar 2. UMKM Warmindo Kapendak dan UMKM Kedai Aroma

V. KESIMPULAN

Dengan adanya pelatihan ini dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan informasi lebih lanjut serta sistem administrasi keuangan yang baik bagi para pelaku UMKM dalam mencatat setiap transaksi dalam catatan harian atau laporan keuangan. Para pelaku UMKM diyakini akan selalu melaporkan setiap bukti transaksi agar proses pencatatan keuangan menjadi lebih mudah. Selain itu juga memberikan landasan dan kerangka untuk membantu perncatatan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan menjadi lebih tepat. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya pelatihan ini dapat meningkatkan informasi dan pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan dengan harapan dapat lebih mengembangkan penyelenggaraan dan kelangsungan usaha UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nugraeni, S.E.,M.Sc.,CRMP.,CRA selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mendukung penulis dalam menyelesaikan jurnal ini, dan kepada Ibu Ani dan Ibu Eni selaku pemilik usaha UMKM rumah makan Kedai Aroma dan Warmindo Kapendak yang telah mengizinkan untuk melaksanakan pengabdian ini dan bersedia meluangkan waktunya untuk proses jurnal ini, dan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA.

- Eka Maularumi Safitri, (2020). "analisis penerapan pencatatan pelaporan keuangan pada UMKM. Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers : Jakarta.
- Lohanda, Dedi. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik di Kecamatan Kraton Yogyakarta). Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nabilah Hasyiyati Winda Pratiwi.,& Nugraeni (2013). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM di Desa Karanglangu. Yogyakarta
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan).Politeknik Pusmanu.
- Pristyana Widyaastuti (2017). "pencatatan laporan keuangan berbasis akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas (SAK ETAP) Pada usaha mikro kecil menengah (UMKM).